

**PENGARUH PENERAPAN METODE EKSPOTIROI TERHADAP HASIL
BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MURID KELAS V SD
MUHAMMADIYAH PERUMNAS KOTA MAKASSAR**

Wahyu Pratama¹

¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

wp130120001@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the expository method on students' learning outcomes in Social Studies (IPS) subjects for fifth-grade students at SD Muhammadiyah Perumnas, Makassar City. This research employed a quantitative approach using a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design. The study involved 17 students, consisting of 7 boys and 10 girls. Data were collected through pretest and posttest assessments and analyzed using descriptive and inferential statistics through a paired sample t-test. The analysis results showed an increase in the average student score from 66.47 (pretest) to 82.65 (posttest), with a difference of 16.18 points. The normality test indicated that the data were normally distributed (significance = 0.200), and the t-test results showed a significant difference between the pretest and posttest scores (significance = 0.000 < 0.05). Therefore, it can be concluded that the expository method has a significant effect on improving students' Social Studies learning outcomes. This method is effective for classroom instruction because it delivers material systematically and enhances students' understanding of key concepts in the subject.

Keywords: *Expository Method, Learning Outcomes, Social Studies, Elementary School Students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode ekspositori terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas V di SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen jenis one group pretest-posttest design. Penelitian ini melibatkan 17 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pretest dan posttest yang dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji paired sample t-test. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa dari 66,47 (pretest) menjadi 82,65 (posttest), dengan selisih sebesar 16,18 poin. Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (signifikansi = 0,200), dan hasil uji t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest (signifikansi = 0,000 < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode ekspositori berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa. Metode ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena mampu

menyampaikan materi secara sistematis dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep penting dalam mata pelajaran.

Kata Kunci: Metode *Ekspositori*, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial, Siswa Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan arah dan kualitas pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, potensi sumber daya manusia dapat dikembangkan secara optimal guna menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

Menurut (Oktoviani & Soraya, 2024), pendidikan merupakan suatu upaya terencana untuk mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar dalam rangka mengembangkan potensi individu. (Zainuri et al., 2023) menambahkan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek kognitif, tetapi juga mencakup pembinaan sikap dan nilai-nilai yang mendukung pembangunan karakter bangsa secara menyeluruh.

Salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan adalah peran guru. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk mendidik, mengajar, membimbing,

mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. (Yumriani et al., 2022) menyebutkan bahwa guru bertanggung jawab menciptakan suasana belajar yang kondusif agar siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Selain sebagai pengajar, guru juga berperan sebagai pengelola kelas, motivator, konselor, dan pembimbing dalam mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh (Jainiyah et al., 2023).

Pemilihan dan penerapan metode pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. (Nababan & Putri, 2023) menyatakan bahwa guru harus menyampaikan materi secara terstruktur dan sistematis agar dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. (Putri et al., 2023) merekomendasikan langkah-langkah pembelajaran yang terencana, seperti mempersiapkan siswa sebelum pelajaran dimulai, mengaitkan materi dengan pengalaman siswa, menekankan inti pelajaran, dan mengevaluasi

pemahaman siswa secara berkala. (Suardi et al., 2024) menekankan pentingnya menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), siswa dituntut untuk memahami berbagai konsep sosial yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat. (Rofiq et al., 2020) menyatakan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari hubungan sosial di lingkungan sekitar, sedangkan (Benu & A.Benufinit, 2022) menambahkan bahwa mata pelajaran ini bersifat multidisipliner karena mencakup berbagai bidang seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, dan antropologi. Namun demikian, pembelajaran IPS sering dianggap sulit karena banyaknya istilah dan konsep yang harus dipahami siswa.

Metode ekspositori merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPS. Metode ini menekankan penyampaian materi secara langsung oleh guru kepada siswa dalam bentuk ceramah atau penjelasan. (Zainuri et al., 2023) menyatakan bahwa metode

ekspositori bersifat satu arah, di mana guru menjadi pusat pembelajaran. (Kurniawan et al., 2023) menekankan bahwa metode ini cocok untuk menyampaikan materi faktual yang memerlukan penjelasan rinci, sedangkan (Ritonga et al., 2024) menyatakan bahwa metode ini mampu menyederhanakan konsep-konsep kompleks, sehingga efektif digunakan dalam pembelajaran IPS.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa metode ekspositori memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. (Zainuri et al., 2023) menemukan bahwa siswa di tingkat SD/MI yang diajar menggunakan metode ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman materi. (Tarsini, 2022) menyimpulkan bahwa penerapan metode ekspositori dapat meningkatkan nilai rata-rata siswa dan memotivasi mereka untuk belajar. Sementara itu, (Humairoh et al., 2023) menekankan bahwa keberhasilan metode ini tetap tergantung pada kemampuan guru dalam menarik perhatian dan minat siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di

SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar, diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS masih tergolong rendah. Dari total siswa yang diamati, sebanyak 17 siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, dengan rata-rata nilai hanya mencapai 65. Salah satu penyebab utama rendahnya hasil belajar ini adalah penggunaan metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan berpusat pada guru (teacher-centered learning), sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang fokus.

Penerapan metode ekspositori diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode ekspositori terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, serta menjadi acuan bagi guru dalam memilih metode yang tepat guna meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pre-eksperimen, khususnya desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberikan pretest, kemudian memperoleh perlakuan berupa penerapan metode *Ekspositori*, dan diakhiri dengan *posttest*. Tujuan dari desain ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan tanpa melibatkan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar yang berjumlah 17 orang, terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tes hasil belajar dan lembar observasi. Tes hasil belajar disusun dalam bentuk soal pilihan ganda dan essay yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Ekspositori (pretest dan posttest)*. Tujuan dari tes ini adalah

untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) setelah diberikan perlakuan. Lembar observasi digunakan untuk mencatat dan mengevaluasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini bertujuan memastikan bahwa metode *Ekspositori* dilaksanakan secara efektif serta memberikan gambaran konkret mengenai keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai skor pretest dan posttest yang diperoleh siswa berdasarkan kategori tertentu. Analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan uji-t berpasangan (*paired sample t-test*) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar pada 14 April–6 Mei 2025 dengan subjek sebanyak 17 siswa kelas V. Penelitian terdiri atas tiga pertemuan: pretest, perlakuan dengan metode ekspositori, dan posttest.

a) Hasil Deskriptif *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 3.1. Hasil Deskriptif *Pretest* dan *Posttest*

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviati on
Pretest	17	50.00	75.00	66.4706	9.96317
Postet	17	50.00	95.00	82.6471	13.24265
Valid N (listwise)	17				

Dari tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata nilai posttest mengalami peningkatan sebesar 16,18 poin dibandingkan dengan nilai pretest. Hal ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam hasil belajar siswa setelah penerapan metode ekspositori.

b) Uji Normalitas

Tabel 3.2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	12.357
Most Extreme Differences	Absolute	0,150
	Positive	0,081
	Negative	-0,150
Test Statistic		0,150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($p > 0,05$), yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji T selanjutnya.

c) Uji Hipotesis (*Paired Sample t-Test*)

Uji t dilakukan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest siswa. Hasil pengujian ditunjukkan dalam tabel berikut:

Paired Samples Test

		Paired Differences								Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t			
					Lower	Upper				
Pre-test	Post-test	-13.16	13.408	3.251	-23.92	-4.24	16.00	.000		

Nilai signifikansi sebesar 0,000 $< 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, penerapan metode ekspositori berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode ekspositori secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan skor rata-rata dari 66,47 (*pretest*) menjadi 82,65 (*posttest*), serta hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Peningkatan ini menandakan bahwa metode *Ekspositori* efektif dalam memberikan pemahaman yang lebih sistematis dan terstruktur kepada siswa. Sesuai dengan pendapat Kurniawan et al. (2023), metode *Ekspositori* memungkinkan guru menyampaikan informasi secara langsung dan logis, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep penting.

Menurut (Tarsini, 2022) menjelaskan bahwa metode *Ekspositori* memiliki keunggulan dalam memperjelas materi pembelajaran dan meningkatkan daya ingat siswa melalui penjelasan yang terfokus dan komunikatif. Penelitian ini

mendukung temuan tersebut, di mana sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar setelah diterapkan metode ini.

Hasil yang diperoleh juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang tidak mengalami peningkatan, yang mungkin disebabkan oleh faktor internal siswa seperti motivasi belajar atau kondisi eksternal seperti lingkungan belajar yang kurang kondusif. Hal ini sesuai dengan pandangan (Siswondo & Agustina, 2021) menyatakan bahwa keberhasilan metode pembelajaran juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kesiapan siswa dan keterampilan guru.

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa metode *Ekspositori* merupakan metode pembelajaran yang layak diterapkan dalam konteks pendidikan dasar, terutama dalam pembelajaran IPS, karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ekspositori memberikan pengaruh yang signifikan terhadap

peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah Perumnas Kota Makassar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai dari pretest sebesar 66,47 menjadi 82,65 pada posttest serta hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, metode ekspositori terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi secara lebih terstruktur dan sistematis.

Beberapa saran yang di ajukan peneliti selanjutnya untuk terus mengembangkan dan menerapkan metode ekspositori dalam pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran IPS, dengan memperhatikan variasi penyampaian materi agar tidak monoton dan tetap menarik minat siswa. Selain itu, penting untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa yang belum menunjukkan peningkatan hasil belajar, dengan pendekatan yang lebih individual atau dukungan tambahan di luar jam pelajaran untuk mengatasi hambatan belajar yang mereka alami.

DAFTAR PUSTAKA

- Benu, A. Y., & A.Benufinit, Y. (2022). Efektifitas Pembelajaran Ips Sd Menggunakan Multimedia Dalam Memahami Sejarah Kerajaan Kupang Sebagai Suplemen Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 5(2), 306–311. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v5i2.819>
- Humairoh, A., Syahfitri, A., Sari, A., Azzahra, A., & Zakiyyah, Z. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori pada Mata Pelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi dan Kebutuhan Manusia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 29017–29019.
- Jainiyah, Fahrudin, F., Ismiasih, & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2, 1304–1309. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Kurniawan, W., Hamam, H., & Rahman, M. L. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori pada Mata Pelajaran Aqidah Ahklak di MI Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri. *Kartika: Jurnal Studi Keislaman*, 3(1), 72–84. <https://doi.org/10.59240/kjsk.v3i1.21>
- Nababan, D., & Putri, M. S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2), 792–800.
- Oktoviani, S. S., & Soraya, S. Z. (2024). Pemanfaatan metode Ekspositori Dalam Pembelajaran

- IPS. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 4(1), 37–44.
- Putri, J., Ramadhan, F. A., & Rohimawan, M. A. (2023). Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 330. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1714>
- Ritonga, S., Nabila, M., Dhini, U. R., Junianti, R., & Syah, Z. (2024). Peran Guru dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Pembelajaran. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 34–42. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v8i1.1417>
- Rofiq, N., Rafiq A, & Wardani, M. A. (2020). Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS). *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 98–105. <https://doi.org/10.29062/dirasah.v3i2.129>
- Siswondo, R., & Agustina, L. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1(1), 33–40. <http://jim.unindra.ac.id/index.php/himpunan/article/view/3155>
- Suardi, Rahman, S. A., & Chaerunnisa, G. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV IPS SD Negeri Minasa Upa Makassar. *Journal on Education*, 7(1), 3162–3174. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.6911>
- Tarsini, T. (2022). *Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 2 Babakan Kalimanah Purbalingga*. 60.
- Yumriani, Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., & Karlina, Y. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Zainuri, H. S., Parapat, K. M., Nurhafizah, Siregar, N. E., Azhari, Y., & Yusnaldi, E. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Ekspositori pada Mata Pelajaran IPS di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32503–32508.